

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP - UKI TORAJA)

Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
☎ (0423) 22468, 22887, ☎ (0423) 22073, (E-mail) fkpukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/343/UKI Toraja.DFKIP/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. **Kepala SMP Kristen 1 Tagari Rantepao**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama : Yusma Parupang
NIM : 220115019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Virtual Reality untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao
Pembimbing : 1. Hasni, S.Pd., M.Pd.
2. Ervianti, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makale, 10 Juni 2024



Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0930098202

Lampiran 2 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT)
SMP KR.1 TAGARI RANTEPAO**

ALAMAT : Jl. F. Lande Tagari email: smp_kr_tagari@yahoo.com
KABUPATEN : TORAJA - UTARA



SURAT KETERANGAN

No. 014/421.3/SMP KR.1 TAGARI RANTEPAO/S.02/TU/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Kristen I Tagari Rantepao dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yusma Parupang
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 220115019
Semester	: VIII (Genap 2023/2024)
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian program studi Teknologi Pendidikan dengan judul "Pengaruh Teknologi Virtual Reality untuk Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao" kurang lebih satu minggu di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tagari, 07 Agustus 2024

Kepala Sekolah,


YUSMA PARUPANG, S.Pd., M.Pd.
NIP. 2008012020

Lampiran 3 : Absensi Kelas VII A & VII B

[illegible]

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guni Mata Pelajaran

ROSALINA WADA,S.Pd,MLP
NIP.197812072006012003

LISKA PRU, SE

[illegible]Mengeruh,
Nekka Sekolah

Garis Mata Penelitian:

ROSA LINA MACA, S. Pd. M. Pd.
M.F. 157812572908012020

Lampiran 4 : Materi



Apersepsi

Amati gambar di atas! Silakan jawab pertanyaan berikut!

1. Bagaimana interaksi yang baik antara manusia dan alam?
2. Bagaimana asal-usul dan terbentuknya pola kehidupan manusia dan interaksinya dengan alam?
3. Bagaimana bentuk mengelola alam dengan baik?
4. Bagaimana manusia dapat terus mengelola alam tanpa meninggalkan sesuatu yang merugikan?

Kalian pelajari materi pada tema ini secara sungguh-sungguh sehingga jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diperoleh.

Apakah kalian pernah berkemah? Kemah merupakan aktivitas di kehidupan alam yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama. Aktivitas tersebut menggambarkan kehidupan saling gotong-royong antarpeserta kemah untuk menyiapkan makanan, mendirikan tenda, dan membuat api unggun. Berkemah juga lebih mendekatkan kita dengan alam sebagai hasil ciptaan Tuhan yang Mahakuasa. Secara langsung maupun tidak, mengajari kita berinteraksi dengan Tuhan sebagai pemilik kehidupan dan berinteraksi dengan makhluk hidup di sekitarnya.

Manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga perlu berinteraksi dengan sekitarnya. Kita sebagai makhluk saling menjaga keseimbangan di lingkungan sekitar. Alam yang terjaga kelestariannya, aturan di masyarakat yang ditaati, dapat menciptakan kehidupan yang harmonis. Pada tema ini kalian akan diajak mengenal lingkungan sekitar yang lebih luas.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Pada “Tema II: Keberagaman Lingkungan Sekitar”, peserta didik diharapkan mampu:

- Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

Kata Kunci:

Sejarah masa praaksara, interaksi manusia dengan alam, interaksi antar-manusia, kebutuhan dan kelangkaan

A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar

1. Berkenalan dengan Alam



Gambar 2.1 Alat-alat batu zaman praaksara

Sumber: Ethan Doyle White/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Perhatikan gambar dan jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah ada perbedaan antara bebatuan tersebut?
.....
2. Berdasarkan bentuknya, menurut kalian, apa kegunaan benda-benda tersebut?
.....

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Lembar Aktivitas 1

Aktivitas Kelompok

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman-teman kelompok kalian!

1. Apa yang dimaksud dengan praaksara?
2. Bagaimana proses pembentukan bumi?
3. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul pada masa awal pembentukan bumi?
4. Bagaimana cara makhluk hidup untuk tetap lestari hidup di permukaan bumi?
5. Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari proses pembentukan bumi dengan isu pemanasan global dan kerusakan bumi?
6. Presentasikan hasil dari diskusi kelompok kalian dengan bimbingan guru!

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (*global warming*), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suhu bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

b. Zaman Primer/Paleozoikum

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.



Gambar 2.2
Organisme bersel satu

Sumber: Picturepest/istock/CC-BY 2.0

c. Zaman Sekunder/Mesozoikum

Zaman Mesozoikum adalah zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus. Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil.



Gambar 2.3
Rekonstruksi tulang triceratops,
salah satu dinosaurus di masa
mesozoikum

Sumber: AFix_Casfield/Wikimedia Commons/
CC-BY-SA 3.0

d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

- Tersier

Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

- Kuartier

Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman terpenting bagi kemunculan aktivitas manusia.



Lembar Aktivitas 2

Aktivitas Individu

1. Bagaimana sikap kalian melihat kondisi bumi pada saat ini?
2. Bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang ditemukan setelah mengamati keadaan bumi ?

Kalian sebagai manusia senantiasa berinteraksi dengan lingkungan alam. Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara kalian sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

• Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO_2). Kandungan CO_2 yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap di lapisan udara bumi, sehingga terjadi kenaikan suhu di permukaan bumi.



Gambar 2.4 Pencemaran udara karena asap pabrik dan kendaraan bermotor

Sumber: Frank J. (Frank John) Aleksandrowicz/public domain (2016)



Lembar Aktivitas 3

Aktivitas Individu

Bagaimana pencemaran udara di sekitar kalian? Bagaimana solusi yang dapat kalian tawarkan untuk menangani polusi udara yang terjadi?

• Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti

memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.



Gambar 2.5 Pencemaran air Sumber: Yopendras31/Pixabay (2015)



Lembar Aktivitas 4

Aktivitas Individu

Bagaimana pencemaran udara di sekitar kalian? Bagaimana solusi yang dapat kalian tawarkan untuk menangani polusi udara yang terjadi?

- **Pencemaran Tanah**

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.



Gambar 2.6
Pencemaran tanah

Sumber: Michelle Aramault/
Dhacconitech/Wikimedia Commons/
CC BY-SA 3.0 fr (2017)



Lembar Aktivitas 5

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Amatilah perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitar di sekeliling kalian. Coba kalian deskripsikan temuan dari perilaku dan masalah yang kalian temukan beserta dampaknya. Setelah itu berilah solusi untuk menangani masalah tersebut. Setelah selesai presentasikan dihadapan teman-teman kalian dan guru.

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi.

Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. Pertama, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. Kedua, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. Ketiga, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.



Gambar 2.7 Salah satu bentuk interaksi sosial Sumber: Sasint/Pixabay (2018)

b. Syarat Interaksi Sosial

• Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (kata-kata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat,

kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau *smartphone*). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung .

Kontak langsung (*primer*) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (*primer*), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (*sekunder*).

Kontak tidak langsung (*sekunder*) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai platform media sosial dapat digunakan seperti email, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.



Gambar 2.8 Komentar di media sosial. Salah satu bentuk kontak sosial tidak langsung di era digital. Sumber: Komendikbud (2020)

- **Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.



Gambar 2.9
Berbagai ekspresi manusia, salah satu bentuk komunikasi non verbal dalam interaksi sosial
Sumber: Kuperharat/Wikimedia Commons/CC BY-SA 4.0 (2019)

Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran-pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur/gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.



Lembar Aktivitas 6

Aktivitas Individu

Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya! Jelaskan!

c. Bentuk Interaksi Sosial

• Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Gambar 2.10 Tarik pukat merupakan tradisi kerja sama para nelayan di Aceh. Hasil dari tarik pukat ini dibagi bersama.

Sumber: Bito Jurnia Munthe/Wikimedia Commons/CC BY-SA 4.0 (2018)



Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) *Bargaining* adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) *Coalition* (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) *Joint Venture* adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) *Cooptation* (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) *Toleration* (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) *Coercion* (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) *Arbitration* (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) *Mediation* (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai *arbitration*, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) *Conciliation* (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) **Asimilasi**

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

d) **Akulturas**

Akulturas adalah percampuran kebudayaan. Akulturas dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.



Gambar 2.11 Masjid Demak beratap tumpang sebagai contoh dari akulturas.

Sumber: Kemendikbud/ espartubudya.kemdikbud.go.id (2019)

• Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disasosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disasosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontravensi

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.



Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak "normal" dan seringkali "lebih baik" bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak "normal" atau "lebih baik" untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat culture shock, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

Hampir setiap perilaku manusia dipelajari, mulai dari berbelanja, menikah, cara mengungkapkan perasaan, sampai cara mendidik anak. Bagi seseorang

Gambar 2.12
Blackpink, salah satu
Idol Kpop

Sumber: RAS 99/Wikimedia
Commons/CC-BY 3.0 (2017)

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian

Soal Pre Test

Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi *Virtual Reality* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao.

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Materi : Keberagaman Lingkungan Sekitar

Jumlah Soal : 20 Butir Soal

Peneliti : Yusma Parupang

Petunjuk Mengerjakan soal :

- a. Tulislah nama terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
- b. Baca dan kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
- c. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang dianggap benar.
- d. Apabilah jawaban ingin diganti cukup beri 2 garis mendatar.

Nama :

Kelas :

NIS :

1. Bumi kita sangat tua dan sudah banyak mengalami?
 - a. Kerusakan
 - b. Pembentukan
 - c. Keindahan
 - d. Berbangsa
2. Kondisi yang terjadi pada zaman tersier pada zaman hidup baru/ Neozoikum adalah?
 - a. Mulai ada tanda- tanda kehidupan manusia
 - b. Kemunculan aktivitas manusia
 - c. Berkembangnya hewan dinosaurus
 - d. Berkembangnya binatang menyusui atau mamalia

3. Zaman mesozoikum adalah zaman hidup tua telah berlangsung sekitar berapa tahun?
 - a. 350 juta
 - b. 340 juta
 - c. 240 juta
 - d. 440 juta
4. Zaman purba tertua dimana pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna dan munculnya makhluk hidup berupa organisme bersel satu dan berlangsung kira- kira 340 juta tahun adalah?
 - a. Azoikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
5. Zaman mesozoikum adalah zaman yang dikenal dengan?
 - a. Zaman purba
 - b. Zaman tua
 - c. Zaman reptil
 - d. Zaman hidup baru
6. Suatu bentuk akomodasi yang dilaksanakan karena adanya paksaan, baik secara fisik ataupun psikologis disebut?
 - a. Koersi
 - b. Kompromi
 - c. Arbitrasi
 - d. Mediasi
7. Dampak dari pencemaran lingkungan dapat memunculkan?
 - a. Kebakaran
 - b. Kompromi
 - c. Penyakit
 - d. Mediasi
8. Di bawah ini yang merupakan bentuk koersi dalam proses akomodasi adalah?
 - a. Penjajahan dan perbudakan
 - b. Pembagian kekuasaan partai politik
 - c. Penyelesaian konflik antara buruh dengan manajemen perusahaan
 - d. Proses penengahan pertikaian antar warga
9. Pembagian kekuasaan partai politik sesuai dengan suara yang diperoleh pada pemilu merupakan contoh bentuk proses akomodasi yaitu?
 - a. Koersi
 - b. Kompromi
 - c. Arbitrasi
 - d. Mediasi
10. Terjadinya asimilasi akan mudah terjadi apabila terdapat faktor berikut ini, kecuali?
 - a. Toleransi di dalam masyarakat

- b. Sikap terbuka dari golongan berkuasa
 - c. Ketidakseimbangan kesempatan dalam ekonomi
 - d. Sikap menghargai asing dan kebudayaannya
11. Contoh dari kontak verbal dapat berupa?
- a. Percakapan
 - c. Pidato
 - b. Debat
 - d. Semua jawaban benar
12. Penerimaan unsur- unsur kebudayaan asing sehingga dapat diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian itu sendiri disebut?
- a. Asimilasi
 - c. Akomodasi
 - b. Akulturasi
 - d. Toleransi
13. Seorang pendaftar perguruan tinggi bersaing dengan pendaftar lainnya untuk mendapatkan kursi di program studi sesuai pilihannya. Hal ini merupakan contoh dari bentuk proses disosiatif?
- a. persaingan
 - c. pertentangan
 - b. Kontravensi
 - d. pertikaian
14. Interaksi sosial dapat disimpulkan sebagai hubungan antara?
- a. Individu dengan individu
 - b. Individu dengan kelompok
 - c. Kelompok dengan kelompok
 - d. Semua jawaban benar
15. Di bawah ini yang termasuk syarat interaksi sosial adalah?
- a. Kontak sosial
 - c. Kerjasama
 - b. Akomodasi
 - d. Asimilasi
16. Akulturasi adalah percampuran?
- a. Adat
 - c. Kelompok
 - b. Kebudayaan
 - d. Individu
17. Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat?
- a. Individu
 - c. Negatif
 - b. Positif
 - d. Jawaban A benar
18. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah?
- a. Ide-ide dan keyakinan

- b. Tegur sapa saat berpapasan
 - c. Saling senyum ketika bertemu
 - d. Melakukan panggilan telepon dengan orang yang jauh
19. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya, kecuali?
- a. Persaingan
 - b. Konflik sosial
 - c. Kontravensi
 - d. Kerjasama
20. Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain?
- a. Tersier dan sekunder
 - b. Kuartier dan primer
 - c. Tersier dan kuartier
 - d. Sekunder dan primer

Mengetahui,
Siswa

.....

Soal Post Test

Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi *Virtual Reality* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao.

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Materi : Keberagaman Lingkungan Sekitar

Jumlah Soal : 20 Butir Soal

Peneliti : Yusma Parupang

Petunjuk Mengerjakan soal :

- a. Tulislah nama terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
- b. Baca dan kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu.
- c. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang dianggap benar.
- e. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 garis mendatar.

Nama :

Kelas :

NIS :

1. Zaman praaksara diartikan sebagai?
 - a. Masa manusia sudah mengenal tulisan
 - b. Masa manusia membuat tulisan
 - c. Masa sebelum manusia mengenal tulisan
 - d. Masa dimana manusia sudah mengenal peradaban tinggi
2. Zaman purba tertua dimana pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna dan munculnya makhluk hidup berupa organisme bersel satu dan berlangsung kira- kira 340 juta tahun adalah?

c. Azoikum	c. Mesozoikum
d. Paleozoikum	d. Neozoikum

3. Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam air mengakibatkan pencemaran air. Pencemaran air dapat diakibatkan oleh aktivitas manusia?
 - c. Pembuangan limbah ke sungai atau sumber air
 - d. Penebangan hutan secara liar
 - e. Pembakaran untuk pembukaan lahan baru
 - f. Penggunaan bahan bakar fosil
4. Dampak yang terjadi akibat pencemaran air terhadap keseimbangan makhluk hidup adalah?
 - a. Berkurangnya ketersediaan air bersih
 - b. Munculnya penyakit pencernaan pada manusia
 - c. Kerganggunya ekosistem air
 - d. Berkurangnya sumber air untuk kehidupan manusia
5. Zaman purba baru dimana mulai sekitar 60 juta tahun lalu dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup adalah?
 - a. Azoikum
 - b. Mesozoikum
 - c. Paleozoikum
 - d. Neozoikum
6. Interaksi sosial dapat disimpulkan sebagai hubungan antara?
 - e. Individu dengan individu
 - f. Individu dengan kelompok
 - c. Kelompok dengan kelompok
 - d. Semua jawaban benar
7. Dalam suatu hubungan interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik, artinya?
 - a. Saling merespon antara kedua belah pihak
 - b. Saling menguntungkan kedua belah pihak
 - c. Ada satu pihak yang memulai
 - d. Saling mengerti satu sama lain
8. Kontak sosial mempunyai dua kategori seperti?
 - a. Kontak biasa
 - b. Kontak langsung dan sedang
 - c. Kontak sosial dan tidak langsung
 - d. Kontak langsung dan tidak langsung

9. Kontak sosial dapat bersifat primer dan sekunder. Berikut ini adalah contoh kontak sosial yang bersifat primer, kecuali?
- Jabat tangan
 - Tegur sapa saat berpapasan
 - Saling senyum ketika bertemu
 - Melakukan panggilan telepon
10. Kontak anak dengan ibunya, kontak antar teman merupakan contoh dari bentuk kontak sosial?
- Antar kelompok
 - Antar individu dengan kelompok
 - Antar individu
 - Kelompok dengan individu
11. Salah satu contoh kontak antarindividu dengan kelompok ataupun sebaliknya adalah?
- Presentasi siswa dihadapan siswa- siswa lain dan guru
 - Guru menerangkan pelajaran didepan kelas
 - Kontak bisnis antar perusahaan
 - Jawaban A dan B benar
12. Penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak yang lain sehingga terjadi pengertian bersama disebut?
- Kontak sosial
 - Komunikasi
 - Hubungan
 - Interaksi
13. Contoh sikap tubuh seperti mengangkat bahu, menganggukkan kepala, mengacungkan ibu jari dikenal dalam interaksi sosial sebagai aturan?
- Ruang
 - Tempat
 - waktu
 - Gerak dan sikap tubuh
14. Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama disebut?
- Kerjasama
 - Akomodasi
 - Asimilasi
 - Kompetisi
15. Berikut ini faktor yang menunjang terjadinya kerjasama adalah?
- Masing- masing pihak memiliki rencana dan tujuan yang sama
 - Kesadaran akan pentingnya kerja sama
 - Pengetahuan dan pengendalian diri yang cukup untuk memenuhi kepentingan tertentu melalui kerja sama

- d. Semua jawaban benar
16. Akulturasi adalah percampuran?
- a. Adat
 - b. Kebudayaan
 - c. Kelompok
 - d. Individu
17. Bentuk dari kerjasama diantaranya, kecuali?
- a. Bergaining
 - b. Koalisi
 - c. Kooptasi
 - d. Korelasi
18. Suatu bentuk kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya disebut?
- a. Koalisi
 - b. Bargaining
 - c. *Joint venture*
 - d. Kooptasi
19. Kooptasi pada bentuk kerja sama merupakan proses?
- a. Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang- barang dan jasa atau dua organisasi atau lebih
 - b. Penerimaan unsur- unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi
 - c. Kombinasi antardua organnisasi atau lebih yang mempunyyai tujuan yang sama
 - d. Perpaduan dua unsur yang saling melengkapi
20. Sebagai suatu proses, akomodasi merujuk pada usaha- usaha manusia untuk?
- a. Meredakan suatu pertentangan
 - b. Menyelesaikan suatu pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan
 - c. Menyamakan perbedaan dalam suatu kesatuan pikiran dan tindakan
 - d. Jawaban A dan B benar

Mengetahui:

Siswa,

.....

Lampiran 6 : Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol (VIIA)

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1	Albert Hans Oktavian	60	70
2	Alfianus Rubak	65	75
3	Andycha Kondo Lele	65	70
4	Angel Mallibu	55	60
5	Aprilia Pasande	45	65
6	Amel Emelia	55	65
7	Aurelia Peni	60	75
8	Belsia Jewintha	80	80
9	Deribder Mangande	40	55
10	Ellianne Mellisa	75	75
11	Faysal	15	60
12	Irfan Sindi Rua"	75	85
13	Louise Ayu	40	75
14	Maichael Renaldi	80	70
15	Midel	30	50
16	Nurfadillah	35	55
17	Ofel Pabentang	60	75
18	Rahel Patulen	80	85
19	Rival P	80	90
20	Romianus L.P	75	80
21	Sely Yusup	80	80
22	Yeheskiel	70	90
23	Aurel Paerunan	85	90

Kelas Eksperimen (VIIB)

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar	
		Pre Test	Post Test
1	Aaron Gabriel	35	50
2	Adelia Irma P	40	45
3	Andika Joshua	45	60
4	Angelita Palembang	40	65
5	Abhelitha	35	55
6	Bungan Pitti Paripak	20	60
7	Emerald Pratama	25	60
8	Erikson Danti	50	60
9	Evan Pawarrung	50	60
10	Haikal Putra	35	60
11	Jemmy	50	60
12	Jhonson Christianto	65	70
13	Melani Putri	15	40
14	Messi Kurniawan K	20	55
15	Natalia Bongga Tonapa	35	55
16	Nia Sarah	60	65
17	Noply	30	55
18	Reno Saputra	45	55
19	Safira	15	45
20	Silent Patasik	55	60
21	Tiara Angelica	35	55
22	Tong Li Shan	35	65
23	Wiwin Gabriel	65	70

Lampiran 7 : Analisis Statistik Kelas Kontrol

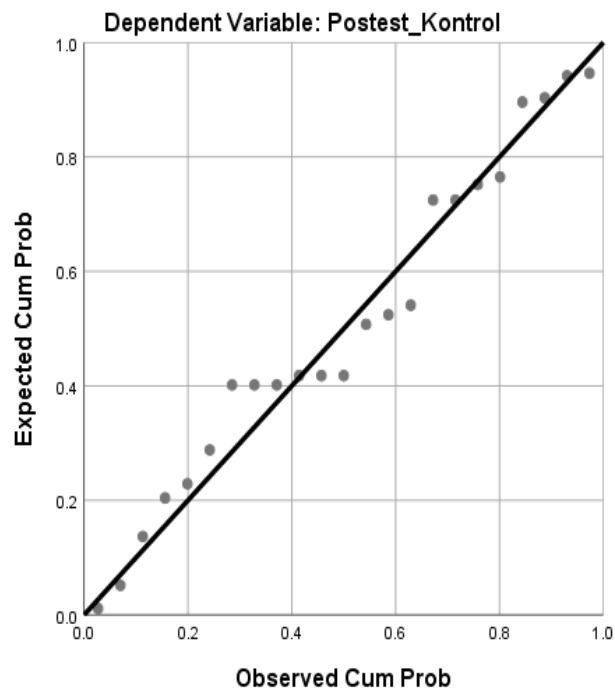
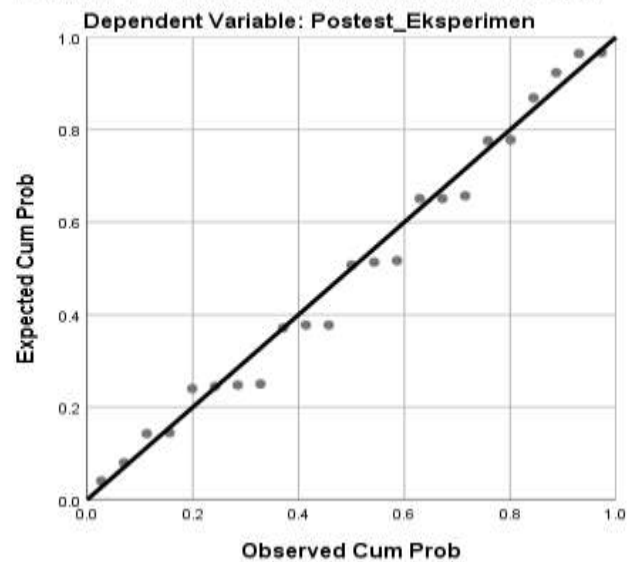
Pretest_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	8.7	8.7	8.7
	20.00	2	8.7	8.7	17.4
	25.00	1	4.3	4.3	21.7
	30.00	1	4.3	4.3	26.1
	35.00	6	26.1	26.1	52.2
	40.00	2	8.7	8.7	60.9
	45.00	2	8.7	8.7	69.6
	50.00	3	13.0	13.0	82.6
	55.00	1	4.3	4.3	87.0
	60.00	1	4.3	4.3	91.3
	65.00	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Posttest_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	4.3	4.3	4.3
	45.00	2	8.7	8.7	13.0
	50.00	1	4.3	4.3	17.4
	55.00	6	26.1	26.1	43.5
	60.00	8	34.8	34.8	78.3
	65.00	3	13.0	13.0	91.3
	70.00	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 8 : Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

Pretest_Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	4.3	4.3	4.3
	30.00	1	4.3	4.3	8.7
	35.00	1	4.3	4.3	13.0
	40.00	2	8.7	8.7	21.7
	45.00	1	4.3	4.3	26.1
	55.00	2	8.7	8.7	34.8
	60.00	3	13.0	13.0	47.8
	65.00	2	8.7	8.7	56.5
	70.00	1	4.3	4.3	60.9
	75.00	3	13.0	13.0	73.9
	80.00	5	21.7	21.7	95.7
	85.00	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	4.3	4.3	4.3
	55.00	2	8.7	8.7	13.0
	60.00	2	8.7	8.7	21.7
	65.00	2	8.7	8.7	30.4
	70.00	3	13.0	13.0	43.5
	75.00	5	21.7	21.7	65.2
	80.00	3	13.0	13.0	78.3
	85.00	2	8.7	8.7	87.0
	90.00	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 9: Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**Kelas Kontrol****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Kelas Eksperimen****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan Sekolah



Pintu masuk dan halaman sekolah



**Foto bersama Kepala Sekolah, Guru IPS dan Guru Bagian Adminitrasi SMP
Kristen 1 Tagari Rantepao**



Foto saat melakukan observasi dalam kelas



Dokumentasi siswa di kelas kontrol (VII A) saat mengisi *pretest* & *posttest*



Dokumentasi di kelas eksperimen



Dokumentasi siswa di kelas Eksperimen (VII B) mengisi soal *pretest* dan *post test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yusma Parupang adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua ayah Yusuf Tando dan ibu Marianti Ala sebagai anak ke 3 dari 4 bersaudara. Penulis dilahirkan di Buangin, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara pada tanggal 7 January 2001. Penulis menempu pendidikan di SDN 2 Rantebua pada tahun 2014 kemudia melanjutkan pendidikan di SMP 1 Rantebua dan lulus pada tahun 2017, pada tahun 2017 penulis melanjutkan lagi pendidikan di SMA Kristen Rantepao dan lulus pada tahun 2020, dan akhirnya penulis langsung melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi 2020 dan penulis menyelesaikan pendidikan di tingkat perguruan tinggi pada tahun 2024.

Dengan ketekunan, motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Teknologi *Virtual Reality* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao”**.